

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN
LAKTASI DENGAN *BREASTFEEDING SELF EFFICACY* (BSE) DALAM
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI**



SKRIPSI

Oleh :

RINA WIDAYANI

NIM : 04021281924056

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, JULI 2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN
LAKTASI DENGAN *BREASTFEEDING SELF EFFICACY* (BSE) DALAM
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh :

RINA WIDAYANI

NIM : 04021281924056

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, JULI 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rina Widayani

NIM : 04021281924056

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2023



Rina Widayani

04021281924056

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RINA WIDAYANI

NIM : 04021281924056

JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MANAJEMEN LAKTASI DENGAN *BREASTFEEDING SELF
EFFICACY* (BSE) DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA IBU MENYUSUI

PEMBIMBING I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes

NIP. 197307172001122002


(.....)

PEMBIMBING II

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 1671060707880004


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RINA WIDAYANI
NIM : 04021281924056
JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN LAKTASI DENGAN *BREASTFEEDING SELF EFFICACY* (BSE) DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 4 Juli 2023

PEMBIMBING I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(
.....)

PEMBIMBING II

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004

(
.....)

PENGUJI I

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(
.....)

PENGUJI II

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008

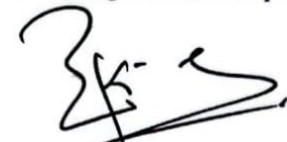
(
.....)

Mengetahui,


Ketua Bagian Keperawatan

Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2023

Rina Widayani

**Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi dengan
Breastfeeding Self Efficacy (BSE) dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu
Menyusui**

xix + 106 halaman + 12 tabel + 2 skema + 13 lampiran

ABSTRAK

ASI menjadi makanan terbaik bagi bayi. WHO dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Pemberian ASI eksklusif terbukti banyak memberikan manfaat signifikan bagi ibu dan bayi. Namun, cakupan ASI eksklusif masih tergolong rendah, sebagai salah satu akibatnya adalah stunting atau obesitas dan penyakit kronis lain. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah kurangnya pemahaman ibu tentang laktasi dan keyakinan diri ibu untuk menyusui/*Breastfeeding Self Efficacy* (BSE). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan metode *Cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 7-24 bulan, sampel berjumlah 92 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Mayoritas 48,9% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan untuk BSE 54,3% responden memiliki BSE sedang. Hasil analisis data menggunakan uji *Fisher exact test* menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui (*p-value* 0,026). Berdasarkan hasil penelitian ini, keberhasilan pemberian ASI eksklusif perlu ditunjang dengan memperhatikan BSE pada ibu menyusui dan memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dan manajemen laktasi secara berkesinambungan.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE), Manajemen Laktasi, Pengetahuan

Daftar Pustaka : 90 (2013-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING SECTION
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, July 2023
Rina Widayani***

Relationship between Level of Knowledge about Lactation Management and Breastfeeding Self Efficacy (BSE) in Exclusive Breastfeeding in Breastfeeding Mothers

xix + 106 pages + 12 tables + 2 schemes + 13 appendices

ABSTRACT

Breast milk is the best food for babies. WHO and UNICEF recommend exclusive breastfeeding for infants. Exclusive breastfeeding has been shown to have significant benefits for both mother and baby. However, exclusive breastfeeding coverage is still relatively low in which it causes stunting or obesity and other chronic diseases. Some factors that affect exclusive breastfeeding include the lack of maternal understanding of lactation and maternal confidence to breastfeed/ Breastfeeding Self Efficacy (BSE). This study aims to determine the relationship between the level of knowledge about lactation management with Breastfeeding Self Efficacy (BSE) in exclusive breastfeeding in breastfeeding mothers. This research design was analytic observational with cross sectional method. The population of this study were mothers who had children aged 7-24 months. The sample was 92 respondents using purposive sampling technique who met the inclusion criteria. The research instrument used was a questionnaire. The majority of respondents, 48.9%, had a sufficient level of knowledge and for BSE, 54.3% of respondents had moderate BSE. The results of data analysis using the Fisher exact test showed there was a relationship between the level of knowledge about lactation management and Breastfeeding Self Efficacy (BSE) in exclusive breastfeeding in breastfeeding mothers (p-value 0.026). Based on the results of this study, the success of exclusive breastfeeding needs to be supported by paying attention to BSE in breastfeeding mothers and providing health education about exclusive breastfeeding and lactation management on an ongoing basis.

Keywords : *Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Self Efficacy (BSE), Lactation Management, Knowledge*

References : *90 (2013-2022)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Hasbunallah wanikmal wakil nikmal maulana wanikman nasir”

(Cukuplah Allah menjadi tempat diri bagi kami, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami)

“Allahumma yassir wala tu’assir robbi tammim bil khoir”

(Ya Allah, permudahkanlah (urusanku) dan janganlah persulit. Tuhanku, sempurnakanlah urusanku dengan kebaikan)

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Tidak lupa, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta, yang selalu memberikan doa terbaik, selalu memberi semangat, selalu menguatkan, selalu memberi motivasi dan memberikan dukungan kepada anakmu ini. Senyum bangga kalian di hari kelulusan anakmu ini selalu menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan karya akhir ini. Terima kasih kepada Galang Hafizh Argani, adik tercinta mbak yang selalu memberikan hiburan dan semangat.

Terima kasih saya ucapkan untuk diri saya sendiri, Rina Widayani yang mampu bertahan dari awal perkuliahan sampai dengan terselesainya skripsi ini.

I proud my self.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

1. Almuslimiati R, terima kasih telah membantu penulis dari awal studi pendahuluan sampai terselesainya skripsi ini.
2. Safitri Bety Robiyah, terima kasih telah bersedia menjadi asisten peneliti dan meluangkan waktu untuk menemani penulis saat pengumpulan data.

3. Ilma, Rizky, Popy, Dini, dan Anisa, terima kasih atas *support system* yang telah diberikan selama perkuliahan ataupun dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan “PSIK19” yang telah mewarnai masa perkuliahan ini.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang selalu dinanti-nantikan syafaatnya di dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.An sebagai penguji I yang telah berkontribusi dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji II yang telah berkontribusi dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff tata usaha PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bantuan.

7. Kedua orang tua dan adik yang sangat saya sayangi yang telah memberikan semangat, support, materi dan doa terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

Rina Widayani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan.....	11
1. Tujuan Umum.....	11
2. Tujuan Khusus.....	11
D. Manfaat.....	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	12

E. Ruang Lingkup.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Manajemen Laktasi.....	14
B. ASI Eksklusif.....	31
C. <i>Breastfeeding Self Efficacy</i>	33
D. Pengetahuan.....	39
E. Penelitian Terkait.....	43
F. Kerangka Teori.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Kerangka Konsep.....	47
B. Desain Penelitian.....	48
C. Hipotesis.....	48
D. Definisi Operasional.....	48
E. Populasi dan Sampel.....	55
1. Populasi.....	55
2. Sampel.....	55
F. Tempat Penelitian.....	56
G. Waktu Penelitian.....	57
H. Etika Penelitian.....	57
1. Prinsip Manfaat.....	58
2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia.....	58
3. Prinsip Keadilan.....	59
I. Alat Pengumpulan Data.....	60
1. Data Primer.....	60

2. Data Sekunder.....	66
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	66
1. Tahap Persiapan.....	66
2. Tahap Pelaksanaan.....	67
K. Analisis Data.....	69
1. Pengolahan Data.....	69
2. Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian.....	73
1. Gambaran Lokasi Penelitian	73
2. Analisis Univariat.....	75
3. Analisis Bivariat.....	78
B. Pembahasan.....	78
1. Analisis Univariat.....	78
2. Analisis Bivariat.....	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. SIMPULAN.....	96
B. SARAN.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	46
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	43
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	49
Tabel 3.2 Skor Penilaian Pengetahuan.....	60
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Kuesioner Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi.....	61
Tabel 3.4 Skor Penilaian Kuesioner BSE.....	62
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Kuesioner BSE.....	62
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	64
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner BSE.....	65
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	75
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi.....	76
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Breastfeeding Self Efficacy</i> (BSE).....	77
Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi dengan <i>Breastfeeding Self Efficacy</i> (BSE).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perlekatan yang Benar dan Salah.....	19
Gambar 2. Berbagai Macam Posisi Menyusui.....	20
Gambar 3. Cara Menyedawakan Bayi.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5. Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 6. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Setelah Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10. Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 11. Plagiarisme
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi Pembimbing 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Rina Widayani
Tempat Tanggal Lahir : Suka Negara, 14 Januari 2000
Alamat : Karang Binangun RT 06 RW 03, Kecamatan Belitang
Madang Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur,
Sumatera Selatan
Telp/HP : 082281580977
Email : rwidayani17@gmail.com
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Sunaryo
Ibu : Watirah
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Anak ke- : 1 (Satu)

Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Muhajirin (2005-2007)
2. SDN Karang Widodo (2007-2013)
3. SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya (2013-2016)
4. SMA Negeri 1 Belitang (2016-2019)
5. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan paling baik bagi bayi dan tidak adaandingannya (Vitasari et al., 2018). Mengingat pentingnya pemberian ASI untuk bayi, maka diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI (Aprilina et al., 2017).

World Health Organization (WHO) dan *United Nation Children's Fund (UNICEF)* telah merekomendasikan agar bayi diberikan ASI secara optimal. Bayi diberikan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dalam waktu satu jam pasca lahir, bayi diberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman tambahan dari lahir sampai usia 6 bulan (ASI eksklusif), setelah usia 6 bulan bayi diberikan makanan tambahan sebagai pendamping ASI (MP-ASI) dan bayi tetap disusui sampai usia 2 tahun (Sihite et al., 2017). ASI eksklusif mengandung arti bahwa bayi hanya diberikan ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan dari lahir sampai usia 6 bulan, makanan dan minuman tambahan tersebut seperti susu formula, madu, bubur bayi, teh, pisang, air putih, kecuali obat dari dokter apabila bayi sakit (Vitasari et al., 2018).

Ibu dan bayi mendapat manfaat yang signifikan dari pemberian ASI eksklusif. Bagi ibu yang memberikan ASI eksklusif dapat mencegah pendarahan, membantu kecepatan kembalinya rahim, memperkuat ikatan ibu dan bayi, menurunkan angka terjadinya kanker payudara dan kanker ovarium, pada usia 6 bulan pertama pasca melahirkan dapat mencegah kehamilan dan menyusui tidak membutuhkan biaya. Bayi yang disusui

secara eksklusif mendapatkan manfaat seperti memperoleh antibodi, mencegah diare dan bayi menjadi cerdas (Aprilina et al., 2017; Susilawati & Febryaningsih, 2019).

Berdasarkan laporan yang berjudul *UNICEF Global database on Infant and Young Child Feeding* tahun 2022, angka ASI eksklusif di berbagai wilayah di dunia yakni Asia Selatan sebesar 61%, Afrika Timur dan Selatan sebesar 55%, Amerika Latin dan Karibia sebesar 43%, Eropa Timur dan Asia Tengah sebesar 42%, Asia Timur dan Pasifik sebesar 42%, Afrika Barat dan Tengah sebesar 38%, Timur Tengah dan Afrika Utara sebesar 32% dan seluruh dunia sebesar 48% (UNICEF, 2022). Sedangkan WHO menetapkan target global sebanyak 50% pada pemberian ASI eksklusif di tahun 2025 (WHO, 2021).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017, bayi yang diberi ASI eksklusif hanya sebesar 52%. Seiring pertumbuhan anak, angka pemberian ASI eksklusif menurun, usia 0-1 bulan sebesar 67%, usia 2-3 bulan sebesar 55% dan usia 4-5 bulan sebesar 38%. Menurut SDKI 2012, jumlah anak yang tidak diberi ASI sebesar 8% dan pada SDKI 2017 sebesar 12%, hal tersebut mengalami peningkatan (Kemenkes, 2017). Selain itu, data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 menunjukkan angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanya sebesar 37.3%, (Kemenkes, 2018).

Hasil data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019-2021 (Kemenkes, 2020;Kemenkes, 2021;Kemenkes, 2022), angka pemberian ASI eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%, tahun 2020 sebesar 66,06%, dan pada

tahun 2021 sebesar 56,9%. Cakupan tersebut mengalami penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (Dinkes Sumsel, 2022), angka pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebesar 57,8%, tahun 2020 sebesar 51,6%, dan pada tahun 2021 sebesar 45,4%. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021 (Dinkes Ogan Ilir, 2022), angka pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 43,5%, dan belum mencapai target program. Cakupan bayi < 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif pada Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021 di Puskesmas KTM Sungai Rambutan hanya 45,6%. Dari 68 bayi < 6 bulan di Puskesmas KTM Sungai Rambutan yang tertera di Profil Kesehatan tersebut, jumlah bayi yang memperoleh ASI eksklusif hanya 31 bayi.

Bayi yang tidak memperoleh ASI eksklusif dikaitkan dengan penyebab yang signifikan dengan peningkatan kematian bayi. Bayi yang tidak memperoleh ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bertanggung jawab atas 55% kematian diakibatkan diare dan 53% kematian karena infeksi saluran pernapasan (Alebel et al., 2018).

Di Indonesia, akibat anak tidak memperoleh ASI eksklusif sebesar 31,36% dari 37,94% anak sakit. Akibat bagi anak yang tidak memperoleh ASI eksklusif adalah stunting, obesitas, dan penyakit kronis lain (Mahadewi & Heryana, 2020). Kejadian stunting berisiko 3,7 kali lebih tinggi terjadi pada bayi yang tidak memperoleh ASI eksklusif (Dewi, 2015). Anak yang menderita stunting akan memiliki tingkat kecerdasan yang kurang optimal,

anak lebih rentan sakit dan berisiko kurang produktif di kemudian hari (Pramulya et al., 2021).

Pemberian ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bayi, lingkungan dan ibu. Faktor pada bayi seperti ada kelainan pada bayi misal bayi sakit atau abnormalitas bayi. Faktor-faktor lingkungan termasuk dukungan keluarga, perlindungan tempat tinggal, keuangan dan administrasi kesehatan (Rani, 2020). Faktor yang berasal dari ibu meliputi kurangnya produksi ASI, kurangnya pemahaman ibu dan bapak tentang laktasi, relaktasi yaitu kembali menyusui setelah lama berhenti atau mengganti dengan susu formula, kondisi payudara (puting lecet, mastitis dan payudara bengkak), ibu hamil yang menyusui, ibu yang bekerja dan pendidikan ibu. Faktor lain yang mempengaruhi pemberian ASI yakni psikologis ibu atau keyakinan diri ibu untuk menyusui (Rani, 2020).

Kurangnya rasa percaya diri dan kepedulian ibu terhadap pemberian ASI merupakan salah satu faktor rendahnya persentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Dikarenakan kurangnya antusiasme dan pengetahuan tentang menyusui, ibu memiliki keyakinan bahwa ASI tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan anak (Sari & Agustina, 2019). *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) atau kepercayaan diri ibu dalam menyusui, memiliki dampak signifikan pada kesediaannya untuk menyusui (Susilawati & Febryaningsih, 2019).

Lamanya menyusui dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif akan dipengaruhi oleh tingginya tingkat kepercayaan ibu terhadap kemampuan mereka untuk menyusui bayinya secara efektif (BSE). *Self efficacy* adalah

keyakinan bahwa seseorang dapat mencapai sesuatu dan memiliki pengaruh terhadap hidupnya (Asih & Nurlaila, 2022).

Menurut temuan penelitian oleh Awaliyah et al. (2019), BSE dapat memengaruhi proses berpikir yang dapat meningkatkan atau memengaruhi kinerja dan dapat bermanifestasi atau muncul dalam berbagai bentuk, termasuk konstruksi kognitif (bagaimana seseorang menafsirkan situasi) dan pemikiran inferensial (kapasitas untuk meramalkan hasil dari berbagai tindakan dan melakukan kontrol atas faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupannya, serta keterampilan dalam proses pemecahan masalah).

Keyakinan atau kepercayaan yang timbul dalam diri seorang ibu untuk menyusui bayinya disebut *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE). Perilaku ini selanjutnya terlihat melalui beberapa karakteristik yaitu apakah ibu memutuskan untuk menyusui atau bahkan memberikan susu formula, jumlah upaya yang dilakukan untuk menyusui anaknya, apakah perspektif ibu dapat meningkatkan menyusui, dan bagaimana ibu bereaksi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi saat menyusui (Safitri & Citra, 2019).

Berdasarkan penelitian Komalasari et.al (2016 dikutip oleh Putri & Hastuti, 2019) menjelaskan bahwa banyak ibu masih kurang percaya diri dalam kapasitas mereka untuk berhasil menyusui bayinya. *Self efficacy* menyusui yang rendah dapat memengaruhi kemampuan ibu untuk berhasil menyusui secara eksklusif dan menyebabkannya memberikan susu formula. Ibu dengan *self efficacy* yang buruk sering berkonsentrasi pada kelemahan menyusui. Persepsi yang tidak menguntungkan ini dapat menghambat *refleks let down* yang mengakibatkan penurunan suplai ASI dan menyusui

yang tidak berhasil. Bayi yang tidak disusui mungkin mengalami berbagai efek termasuk kolik, diabetes tipe I dan tipe II, obesitas, dan perilaku rewel.

Akhir-akhir ini, banyak penelitian telah berfokus pada kepercayaan diri ibu menyusui sebagai masalah yang sangat menarik ketika mengevaluasi kondisi psikologis ibu untuk mempromosikan menyusui. Budaya, jenis kelamin, jenis pekerjaan yang dihadapi, insentif ekstrinsik, posisi atau fungsi seseorang di lingkungan, dan pengetahuan efikasi diri yang tidak diterapkan semuanya dapat berdampak pada tingkat motivasi seseorang (Susilawati & Febryaningsih, 2019).

Faktor internal, seperti niat menyusui, pengalaman ibu, dan kecemasan, serta faktor eksternal, seperti dukungan suami dan paritas, dapat berdampak pada kepercayaan ibu menyusui (Jaya & Pratiwi, 2022). Pencapaian kinerja seperti pengalaman menyusui sebelumnya, pengalaman perwakilan seperti mengamati wanita lain berhasil menyusui, persuasi verbal seperti dorongan untuk menyusui dari suami atau keluarga, dan reaksi fisiologis, seperti depresi, kecemasan, dan kelelahan, semua dapat mempengaruhi BSE (Putri & Hastutik, 2019).

Penelitian Isyti'aroh et al. (2019) menyatakan bahwa kurangnya informasi dan kesalahpahaman tentang pemberian ASI dan menyusui mempengaruhi prediktor Provinsi Pekalongan untuk tidak berhasil memberikan ASI eksklusif. Penelitian Amran dan Amran (2013) menyatakan rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang menyusui dan kurangnya informasi tenaga kesehatan terkait menyusui memiliki efek

negatif pada kualitas menyusui dan indikasi rendahnya tingkat pemberian ASI eksklusif.

Ibu tidak dapat menyusui setidaknya selama enam bulan karena berbagai keadaan. Salah satunya adalah ketidaktahuan ibu tentang manajemen menyusui yang baik dan pemberian ASI eksklusif (Dewi et al., 2020). Manajemen laktasi diartikan sebagai upaya dalam mencapai ASI yang efektif. Manajemen laktasi mulai dipraktikkan dari masa kehamilan, nifas, dan menyusui (Rani, 2020). Manajemen laktasi setelah melahirkan dan masa menyusui meliputi Inisiasi Menyusu Dini (IMD), metode menyusui yang tepat dan efektif, posisi dalam menyusui, perlekatan menyusui yang tepat, pola pemberian ASI, kesehatan ibu menyusui, termasuk pemenuhan gizi selama menyusui dan cara mengatasi masalah dalam menyusui (Rani, 2020).

Penelitian Hendrik dan Putri (2016), menyatakan bahwa keberhasilan pemberian ASI eksklusif berkorelasi dengan pengetahuan penatalaksanaan laktasi pada ibu menyusui usia 0-6 bulan. Ibu yang kurang memiliki pengetahuan tentang manajemen laktasi lebih cenderung tidak menyusui bayi mereka secara eksklusif. Hal tersebut disebabkan tingkat pengetahuan memiliki pengaruh terhadap pola berfikir seseorang yang akan berujung pada tindakan.

Seperti yang dijelaskan Notoatmodjo, perilaku yang didasarkan pada pengetahuan akan berlanjut lebih lama daripada perilaku yang didasarkan pada ketidaktahuan. Kapasitas ibu untuk menyusui anaknya secara eksklusif dapat dipengaruhi oleh pemahamannya tentang manajemen laktasi pasca

persalinan. Semakin banyak ibu mengetahui tentang manfaat manajemen laktasi, semakin besar kemungkinan untuk menyusui anaknya secara eksklusif dengan manajemen laktasi, bahkan dalam jam dan kondisi kerja yang terbatas. Pada prinsipnya metode langsung atau tidak langsung dari pemberian ASI eksklusif seperti memerah dan menyimpan ASI, keduanya dapat dilakukan (Ramawati et al., 2013).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara pada tanggal 14 September 2022 di wilayah kerja Puskesmas KTM Sungai Rambutan terhadap 5 orang ibu menyusui, didapatkan bahwa 2 orang ibu menyusui secara eksklusif sedangkan 3 orang ibu menyusui lainnya tidak menyusui secara eksklusif. Berdasarkan penuturan ibu pertama yang tidak menyusui eksklusif, ibu memberi makanan tambahan berupa bubur bayi karena tidak yakin dengan kecukupan ASI bayinya sehingga khawatir bayinya kekurangan nutrisi, ibu juga mengatakan bahwa hanya menyusui bayinya di payudara kanan karena merasa payudara kirinya sedikit memproduksi ASI. Ibu kedua mengatakan tidak memberikan ASI dengan alasan merasa bayinya tidak mau menyusu dan puting ibu terbenam sehingga memberikan makanan tambahan berupa bubur bayi dan susu formula. Ibu ketiga yang tidak menyusui eksklusif menuturkan memberi makanan tambahan berupa bubur bayi karena takut bayinya tidak kenyang. Ketika ditanya tentang pemberian ASI eksklusif, cara menyusui yang efektif dan benar, perlekatan dan posisi tubuh selama menyusui, ketiga ibu yang tidak menyusui secara eksklusif menjawab bahwa mereka kurang memahaminya.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara terhadap 5 orang ibu menyusui yang memiliki anak usia 7-24 bulan diketahui bahwa pengetahuan ibu mengenai manajemen laktasi masih rendah. Hal tersebut ditandai dengan 3 orang ibu belum bisa menjelaskan metode menyusui yang tepat dan efektif salah satunya menganggap bahwa puting payudara saja yang masuk ke mulut bayi, 3 orang ibu kurang mengetahui konsep ASI eksklusif dan menganggap bayi usia 0-6 bulan memerlukan makanan tambahan, dan mereka hanya bisa mengatakan gambaran secara umum tentang posisi menyusui.

Hasil studi pendahuluan berupa wawancara kepada 5 orang ibu dengan usia anak 7-24 bulan, didapatkan bahwa keyakinan ibu jika bayi usia 0-6 bulan cukup diberi ASI saja, 3 orang ibu mengatakan tidak yakin. Selain itu, 1 orang ibu belum bisa mengontrol hambatan emosional seperti stress saat menyusui dan terkadang meluapkan kemarahannya pada sang anak. Pemahaman ibu yang rendah tentang pentingnya pemberian ASI dan adanya persepsi pemberian makanan tambahan yang bisa memberikan kenyamanan pada bayi mempengaruhi keyakinan ibu sehingga tidak menyusui secara eksklusif. Informasi yang didapatkan dari studi pendahuluan bahwa mayoritas ibu yang air susunya tidak keluar selama 2 hari atau produksi ASI sedikit, ibu sudah merasa cemas dan lebih memilih langsung memberikan susu formula.

Deskripsi sebelumnya telah menarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam Pemberian ASI

Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas KTM Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir”.

B. Rumusan Masalah

Makanan terbaik bayi adalah ASI. WHO dan UNICEF menerapkan standar emas pemberian ASI yang menyerukan untuk melanjutkan pemberian ASI untuk bayi hingga usia dua tahun dan selama enam bulan pertama kehidupan. Meskipun menyusui memiliki banyak keuntungan yang diketahui untuk ibu dan bayi, hanya sebagian kecil ibu yang menyusui secara eksklusif. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, pada tahun 2020, lebih sedikit bayi kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif dibandingkan tahun 2019. Penurunan tersebut juga terjadi di Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Salah satu alasan buruknya cakupan ASI eksklusif adalah efikasi diri atau keyakinan ibu pada kemampuannya untuk menyusui. Selain itu, kurangnya pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dapat membahayakan efektivitas menyusui. Manajemen laktasi adalah upaya ibu dalam mencapai keberhasilan menyusui. Tingkat pengetahuan akan berdampak pada bagaimana seseorang berpikir yang akan mempengaruhi tindakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas KTM Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif
- b. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif
- c. Mengetahui distribusi frekuensi *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif
- d. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam perkembangan ilmu keperawatan terutama dalam bidang keperawatan maternitas tentang hubungan tingkat pengetahuan manajemen laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan terkait hubungan tingkat pengetahuan manajemen laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan pembelajaran baru serta menambah kepustakaan bagi institusi kesehatan mengenai hubungan tingkat pengetahuan manajemen laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dan sumber pengetahuan oleh layanan kesehatan untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu menyusui dan membantu keberhasilan pemberian ASI eksklusif serta untuk meningkatkan pelayanan seperti edukasi tentang manajemen laktasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk ruang lingkup keperawatan bidang maternitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Desain penelitian ini adalah desain penelitian Observasional

analitik dengan metode *Cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan berjumlah 119 orang. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *Purposive sampling*, didapatkan sampel sebesar 92 orang. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas KTM Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada 14-20 Maret 2023 dengan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Fisher exact test* melalui program SPSS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Jurnal PSIKODIMENSIA*, 18(1), 85–100. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Abeng, A. T., & Wahyuni, A. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Self Efficacy Menyusui pada Ibu Primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar. *Jurnal Berita Kesehatan : Jurnal Kesehatan*, XIV(2), 1–10.
- Adelia, W. S. (2017). *Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar : Yayasan Kita Menulis.
- Afrinis, N., Indrawati, & Haspriyanti, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 157–168.
- Alebel, A., Tesma, C., Temesgen, B., Ferede, A., & Kibret, G. D. (2018). Exclusive Breastfeeding Practice in Ethiopia and its Association with Antenatal Care and Institutional Delivery: A Systematic Review and Meta-analysis. *International Breastfeeding Journal*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s13006-018-0173-x>
- Amran, Y., & Amran, V. Y. A. (2013). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui dan Dampaknya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1), 52–61.
- Angio, M. C., & Sukei. (2018). Pengaruh Peer Education terhadap Self Efficacy dan Motivasi pada Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(1), 26–31.
- Aprilina, H. D., Handayani, D. Y., & Etlidawati. (2017). Pengaruh Workshop ASI Eksklusif pada Kader Posyandu Balita terhadap Pengetahuan di Desa Sokaraja Tengah, Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 12(2), 118–126.
- Asih, Y., & Nurlaila. (2022). Breastfeeding Self-Efficacy pada Ibu Hamil Trimester III Hingga Menyusui. *Jurnal Kesehatan*, 13(3), 562–569. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i3.3543>
- Asnidawati, & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *JKSH : Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1),

156–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.548>

- Astriana, W., & Afriani, B. (2022). Peningkatan Berat Badan pada Bayi Umur 0-6 Bulan Ditinjau dari Pemberian ASI. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 128–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.36729>
- Awaliyah, S. N., Rachmawati, I. N., & Rahmah, H. (2019). Breastfeeding Self-efficacy As A Dominant Factor Affecting Maternal Breastfeeding Satisfaction. *BMC Nursing*, 18(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12912-019-0359-6>
- Azizah, N., & Rosyidah, R. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. UMSIDA Press.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta : Mitra Wacana Medika.
- Dahlan, M. S. (2020). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Epidemiologi Indonesia
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Dewi, D. P. (2015). Status Stunting Kaitannya dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Balita di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*, 10(4), 60–64.
- Dewi, F. W., Soesetijo, F. A., & Ningtyias, F. W. (2020). Manajemen Laktasi Ibu Rumah Tangga pada Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. *Multidisciplinary Journal*, 3(2), 50–53.
- Diah L, M., Putri, R. A., & V, F. (2022). Relationship of Age and Parity With Breastfeeding Self Efficacy for Post Partum Mothers. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(1), 84–89.
- Dinkes Ogan Ilir. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2022 dari <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir>.
- Dinkes Sumsel. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Diakses pada tanggal 20 September 2022 dari <https://dinkes.sumselprov.go.id/2022/09/profil-tahun-2022/>
- El-Houfey, A. A., Saad, K., Abbas, A. M., Mahmoud, S. R., & Wadani, M. (2017). Factors That Influence Exclusive Breastfeeding: A literature Review.

International Journal of Nursing Didactics, 7(11), 24–31.
<https://doi.org/10.15520/ijnd.2017.vol7.iss11.264.24-31>

- Endriana, S. D., Indrawati, N. D., & Rahmawati, A. (2013). Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Berat Bayi Lahir Di Rb Citra Insani Semarang Tahun 2012. *Jurnal Kebidanan*, 2(1), 77–83.
- Fajar, N. A., Purnama, D. H., Destriatania, S., & Ningsih, N. (2018). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dalam Perspektif Sosial Budaya di Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 226–234.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3>.
- Fata, U. H., & Rahmawati, A. (2016). Edukasi Prenatal dalam Upaya Peningkatan Breastfeeding Self Efficacy. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 3(2), 136–141.
<https://doi.org/10.26699/jnk.v3i2.ART.p136-141>
- Fauzi, F. K. (2019). Hubungan antara Dukungan Keluarga, Status Pekerjaan dan Paritas Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 239–243.
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*. Jombang : LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Hamid, S. B. A., & Zaidi, N. M. (2020). Predictors of Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy in Malaysian Women: a Cross-Sectional Study. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 15(28), 53–62. <https://doi.org/10.25182/jgp.2020.15.1.53-62>
- Handayani, L., Kosnin, A. M., Jiar, Y. K., & Solikhah. (2013). Translation and Validation of Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF) into Indonesian: a Pilot Study. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(1), 21–26.
- Handayani, S., Pratiwi, Y. S., Ariendha, D. S. R., & Hardaniyati. (2019). Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Forilkesuit*, 1(2), 65–70.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Hendrik, Y., & Putri, E. (2016). Hubungan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 74–80.
- Herry, & Nurafiah, E. (2020). Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 1–11.

IDAI. (2014). *Memerah dan Menyimpan Air Susu Ibu (ASI)*.

Idawati, Mirdahni, R., Andriani, S., & Yuliana. (2021). Analisis Penyebab Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di RSUD Tgk. Chik Ditiro Kabupaten Pidie. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(4), 593–608. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i4.1573>

Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Ismail, D. Y., Citrakesumasari, Virani, D., Bahar, B., & Syam, A. (2021). Gambaran Perilaku Manajemen Laktasi pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan di Wilayah Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar tahun 2020. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 10(1), 67–82.

Isyti'aroh, Rofiqoh, S., & Aktifah, N. (2019). Prediktor Kegagalan Menyusui Eksklusif: Studi di Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Indonesia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 65–73. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i1.775>

Jaya, V. O., & Pratiwi, C. S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Menyusui Ibu Hamil Trimester 3. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 5(2), 94–103.

Kemenkes. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 20 Juli 2022 dari <https://e-koren.bkkbn.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Laporan-SDKI-2017-WUS.pdf>

Kemenkes. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022 dari https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf

Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022 dari <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>

Kemenkes. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022 dari <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>

Kemenkes. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2022 dari <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil->

kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf

- Lianto. (2019). Self-Efficacy: A brief literature review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15, 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Mahadewi, E. P., & Heryana, A. (2020). Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bekasi. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), 23–31.
- Mahfiatun, & Astuti, D. P. (2019). Penerapan Demonstrasi Cara Menyusui yang Benar untuk Meningkatkan Breastfeeding Self Efficacy pada Ibu Nifas. *Proceeding of The URECOL*, 516–520.
- Maswarni, & Hildayanti, W. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Menyusui Tidak Memberikan ASI Secara Eksklusif di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru. *Jurnal Photon*, 9(2), 144–150.
- Maulida, S., & Kartika, I. (2018). Hubungan antara Mitos dengan Ketidakterhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di BPM “L” • Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sehat Masada*, 12(1), 41–45
- Maulidiyah, L. M., & Astiningsih, N. W. W. (2021). Hubungan Paritas Ibu dan Promosi Susu Formula dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Harapan Baru Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 1576–1583.
- Milah, A. S. (2018). Hubungan Antara Pemberian MP ASI Dibawah Usia 6 Bulan dengan Kerentanan Penyakit di Desa Payung Agung Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis Tahun 2017. *Jurnal Medika Respati*, 13(2), 52–65.
- Mufdlilah, Zulfa, S. Z., & Johan, R. B. (2019). *Buku Panduan Ayah ASI*. Yogyakarta : Nuha Medika. [http://digilib.unisayogya.ac.id/4255/1/Buku Panduan Ayah ASI.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/4255/1/Buku_Panduan_Ayah_ASI.pdf)
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (Edisi 4). Jakarta : Salemba Medika.
- Prabasiwi, A., Fikawati, S., & Syafiq, A. (2015). ASI Eksklusif dan Persepsi Ketidacukupan ASI. *Kesmas : Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9(3), 282–287.
- Pramulya, I., Wijayanti, F., & Saparwati, M. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 35–41.
- Putri, H. S., Agrina, & Nopriadi. (2021). Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Efikasi Diri Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*,

6(2), 44–53.

- Putri, N. A. S., Suindrayasa, I. M., & Kamayani, M. O. A. (2022). Pengetahuan Berhubungan dengan Efikasi Diri dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas pada Remaja. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 10(2), 187–192.
- Putri, N. K. S. E., & Hastutik. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Breastfeeding Self Efficacy Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo. *Maternal*, 3(1), 20–25.
- Putri, Octaviana, A., Rahman, F., Laily, N., Rahayu, A., Noor, Syahadatina, M., Yulidasari, F., Sari, Riana, A., Rosadi, D., Anhar, Yulia, V., Wulandari, A., Anggraini, L., Ridwan, Muhamaad, A., Muddin, Illham, F., & Azmiyanoor, M. (2020). *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*. Banjarbaru : CV. Mine.
- Rahayu, D. (2018). Hubungan Breastfeeding Self Efficacy dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 247–252.
- Rahmawati, D. (2019). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu tentang Manajemen Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara, Kabupaten Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Raj, J. F., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Journal Wellnes*, 2(2), 283–291.
- Ramawati, D., Latifah, L., & Rahmawati, E. (2013). Efektivitas Modul untuk Manajemen Laktasi Pasca Melahirkan. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 8(1), 49–55.
- Rani, Z. K. (2020). *Pengaruh Edukasi Manajemen Laktasi terhadap Breastfeeding Self Efficacy Ibu Menyusui di RSUD Kajen*.
- Safitri, M. G., & Citra, A. F. (2019). Perceived Social Support dan Breastfeeding Self Efficacy Pada Ibu Menyusui ASI Eksklusif. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 108–119. <https://doi.org/10.35760/psi.2019.v12i2.2436>
- Safitri, R. W., Ningrum, E. W., & Suryani, R. L. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Efikasi Diri Pemberian Kolostrum pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Purwokerto Selatan. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 854–861.
- Salamah, U., & Prasetya, P. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Kegagalan Pemberian. *Jurnal Kebidanan*, 5(3), 199–204.
- Sanjaya, R., Farra, Y. D., & Ismiati, H. (2020). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal*

Maternitas UAP (JAMAN UAP), 1(2), 127–133.
<https://doi.org/10.37063/ak.v1i3.17>

- Sari, L. P., & Agustina, L. (2019). Breastfeeding Self Efficacy dapat Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Post Partum. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 8(1), 114–120.
- Sari, T., Mudayati, S., & Lasri. (2015). Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi dan Sikap Ibu Post Partum dalam Proses Menyusui. *Jurnal Care*, 3(2), 45–54.
- Sari, T., Mudayatiningsih, S., & Lasri. (2018). Hubungan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi dengan Sikap Ibu Post Partum dalam Proses Menyusui di Ruang Bersalin RS Panti Waluya Malang. *Nursing News*, 3(3), 713–722.
- Septianingtyas, M. C. A., Anggorowati., Nurrahima, A. (2018). Modul Paket Sukses Menyusui “Manajemen Laktasi & Positive Self Talk”. Diakses tanggal 24 Juli 2023 dari http://eprints.undip.ac.id/72389/1/Paket_Sukses_Menyusui.pdf
- Setiawan, S. (2020). *Merancang Kuesioner untuk Penelitian*.
- Sihite, D. S., Fikawati, S., & Syafiq, A. (2017). Maternal Energy Intake at The Sixth Month as Dominant Factor of Exclusive Breastfeeding Success. *Kesmas: National Public Health Journal*, 12(2), 87–92.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.1470>
- Sinaga, D. A. B., & Bustami, A. (2020). Hubungan Breastfeeding Self Efficacy terhadap Lamanya Menyusui pada Ibu Nifas Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung. *Manuju : Malahayati Nursing Journal*, 2(1), 160–171.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilawati, & Febryaningsih, S. (2019). Perbedaan Self Efficacy pada Ibu Menyusui Post Partum Normal dan Post Sectio Caesarea di RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 2(2), 42–52.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Timporok, A. G. A., Wowor, P. M., & Rompas, S. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas

Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6.

- Titaley, C. R., Dibley, M. J., Ariawan, I., Mu'asyaroh, A., Alam, A., Damayanti, R., Do, T. T., Ferguson, E., Htet, K., Li, M., Sutrisna, A., & Fahmida, U. (2021). Determinants of Low Breastfeeding Self-efficacy Amongst Mothers of Children Aged Less than Six Months: Results from the BADUTA Study in East Java, Indonesia. *International Breastfeeding Journal*, 16(12), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00357-5>
- Tuthill, E. L., McGrath, J. M., Graber, M., Cusson, R. M., & Young, S. L. (2016). Breastfeeding Self-efficacy: A Critical Review of Available Instruments. *Journal Human Lactation*, 32(1), 35–45. <https://doi.org/doi:10.1177/0890334415599533>.
- UNICEF. (2022). *Global UNICEF Global Databases: Infant and Young Child Feeding: Exclusive Breastfeeding*. Diakses pada tanggal 19 Januari 2023 dari <https://data.unicef.org/topic/nutrition/breastfeeding/#:~:text=Yet despite all the potential,of infants being exclusively breastfed>.
- Vitasari, D., Sabrian, F., & Ernawaty, J. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Efikasi Diri Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 5(2), 201–210.
- Wahyuningsih, H. P. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wardiyah, A., Arianti, L., & Agitama, N. N. (2019). Faktor Breastfeeding Self Efficacy (BSE) pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu, Bandar Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(3), 139–150.
- WHO. (2021). Global Breastfeeding Scorecard 2021 : Protecting Breastfeeding Through Bold National Actions During The COVID-19 Pandemic and Beyond. *Global Breastfeeding Scorecard*, 1–4.
- Wijaya, F. A. (2019). ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(4), 296–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.55175/cdk.v46i4.485>
- Wijayati, W., & Muchsin, E. N. (2020). Pelaksanaan Manajemen Laktasi Berdasarkan Paritas Ibu Menyusui di Desa Parakan Trenggalek. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 4(1), 11–20.
- Wulandari, P., Susilawati, & Sutrisno. (2021). Studi Literatur : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Breastfeeding Self Efficacy. *Malang Journal of Midwifery*, 3(2), 6–20.
- Yuliani, D. R., Sumiyati, & Winarso, S. P. (2021). *Modul Kelas Persiapan Menyusui*. Semarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

Zubaran, C., & Foresti, K. (2013). The Correlation between Breastfeeding Self-efficacy and Maternal Postpartum Depression in Southern Brazil. *Sexual and Reproductive Healthcare*, 4(1), 9–15.
<https://doi.org/10.1016/j.srhc.2012.12.001>